

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Peningkatan kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen ($\langle g \rangle = 0,328$) yang menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing berbeda secara signifikan ($p < 0,05$) dengan siswa kelas kontrol ($\langle g \rangle = 0,125$) dengan menerapkan pembelajaran Saintifik. Demikian pula dengan peningkatan efikasi diri kelas eksperimen ($\langle g \rangle = 0,528$) yang menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing berbeda secara signifikan ($p < 0,05$) dengan siswa kelas kontrol ($\langle g \rangle = 0,325$) dengan menerapkan pembelajaran Saintifik.

Pada kelas eksperimen terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kemampuan kognitif $\alpha = 0,049$ dengan peningkatan korelasi sebesar 0,501, demikian juga terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara pembelajaran inkuiri terbimbing dengan efikasi diri $\alpha = 0,00$ dengan peningkatan korelasi sebesar 0,585.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang diperoleh meliputi:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini semakin memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan efikasi diri dan kemampuan kognitif pada pembelajaran inkuiri terbimbing dibandingkan dengan pembelajaran Saintifik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran inkuiri terbimbing dengan efikasi diri dan kemampuan kognitif siswa. Siswa yang mempunyai keinginan yang kuat dalam belajar akan menemukan ide, kreatif dan kritis dalam menentukan perilaku /efikasi diri yang kuat dan percaya diri yang

kuat dan hasil kemampuan kognitif yang mampu membuat siswa merasa tertantang.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pendidik kimia SMK/SMA. Pembelajaran inkuiri terbimbing dapat diimplementasikan di kelas ketika mempelajari larutan penyangga. Dengan berbagai macam aktivitas pada pembelajaran inkuiri terbimbing, maka dapat mengembangkan efikasi diri dan kemampuan kognitif siswa. Melalui pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat melatih kerjasama dalam pencapaian prestasi kelompok, keterampilan berkomunikasi melalui diskusi dan presentasi, dan meningkatkan rasa yakin akan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran inkuiri terbimbing dapat membantu siswa yang awalnya tidak yakin akan kemampuannya menjadi lebih yakin. Proses pemberian motivasi tidak hanya dari pendidik saja akan tetapi terjadi juga antar siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, hasil analisis, dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini maka rekomendasi ditujukan kepada:

1. Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pendidik kimia dalam menyusun strategi pembelajaran inkuiri terbimbing. Strategi pembelajaran pada inkuiri terbimbing dapat memotivasi siswa dan mengembangkan ide, kreatifitas, kritis dan menantang siswa untuk melakukan kegiatan praktikum pada materi larutan penyangga, dan meningkatkan hasil kemampuan kognitif siswa dan juga efikasi diri. Pada pembelajaran ini dapat menciptakan partisipasi siswa aktif.

Pada proses pembelajaran tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi kemampuan afektif juga diperlukan dalam proses pembelajaran, yaitu untuk melatih siswa secara mandiri dan percaya diri yang tinggi dalam memahami suatu konsep. Pendidik hanya sebagai fasilitator. Namun untuk menciptakan siswa mandiri dan percaya diri yang tinggi tidak selalu harus diatur oleh guru, melainkan harus ada perangkat pembelajaran yang sesuai.

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan efikasi diri dan juga penguasaan konsep siswa. Hal ini tidak saja dapat dengan serta merta, akan tetapi harus dengan perancangan pembelajaran yang mumpuni dengan tidak lupa melihat sintaks pembelajaran itu sendiri dan karakteristik siswa. LKS yang akan digunakan jangan menjiplak begitu saja, akan tetapi guru harus bersedia menyusun LKS yang lebih baik dan sesuai dengan karakteristik siswanya

Dalam mengimplementasi pembelajaran inkuiri terbimbing pemberian motivasi dari guru diberikan kepada siswa yang aktif menjawab, bertanya dan yang mau kedepan dalam menjawab soal atau kuis yang diberikan guru di kelas. Pemberian *reward* ini dapat memotivasi siswa untuk menciptakan suasana yang bergairah, menantang dan menyenangkan siswa, tetapi tidak hanya senang saja melainkan siswa juga diajak berfikir untuk menghasilkan kemampuan kognitif yang maksimal. Pemberian *reward* ini haruslah benda yang berharga bagi siswa. Bagaimanapun efikasi diri penting bagi siswa untuk mengembangkan penguasaan konsep siswa.

2. Peneliti

Bagi peneliti lain yang berminat meneliti kasus yang sama terkait efikasi diri dan kemampuan kognitif, sebaiknya digunakan instrumen tambahan untuk mengukur efikasi diri berdasarkan pembelajaran inkuiri terbimbing. Perlu penambahan butir soal pada efikasi diri agar lebih akurat, begitu juga dengan mengukur kemampuan kognitif penambahan butir soal pilihan ganda agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Peneliti juga menyarankan agar LKS pada pembelajaran eksperimen ini adalah disusun lebih baik dari yang peneliti sudah lakukan.